

## IMPLEMENTASI PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN BERDASARKAN INSTRUMEN AKREDITASI SATUAN PENDIDIKAN (IASP) TAHUN 2020 DI MTS PERSIS 37 SUMEDANG

Atep Ruzhan Nur alamsyah<sup>1</sup>, Mulyawan Safwandi Nugraha<sup>2</sup>  
[atepruzhan09@gmail.com](mailto:atepruzhan09@gmail.com)<sup>1</sup>, [mulyawan@uinsgd.ac.id](mailto:mulyawan@uinsgd.ac.id)<sup>2</sup>  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

### ABSTRAK

Peningkatan kualitas pendidikan menjadi tujuan utama bagi lembaga pendidikan di seluruh dunia, termasuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai lembaga pendidikan menengah pertama di Indonesia. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs adalah melalui implementasi pengelolaan pembiayaan yang tepat, yang sesuai dengan standar akreditasi yang ditetapkan dalam Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) tahun 2020. Studi ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pengelolaan pembiayaan dalam peningkatan kualitas pendidikan di MTs, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dengan berbagai pihak terkait di MTs serta analisis dokumen terkait pengelolaan pembiayaan dan akreditasi. Hasil studi menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan pembiayaan yang berbasis pada IASP tahun 2020 di MTs memiliki dampak positif dalam peningkatan kualitas pendidikan. Langkah-langkah seperti alokasi dana yang efisien, pemantauan penggunaan dana secara berkala, dan penyesuaian kebijakan keuangan dengan standar akreditasi telah meningkatkan efektivitas pengelolaan pembiayaan di MTs. Namun demikian, tantangan masih ada dalam implementasi pengelolaan pembiayaan di MTs, seperti keterbatasan dana dan perubahan kebijakan yang kadang-kadang mempengaruhi pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen yang kuat dari pihak sekolah, pemerintah, dan stakeholder terkait untuk terus meningkatkan implementasi pengelolaan pembiayaan guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan di MTs.

**Kata Kunci :** Implementasi Pengelolaan Pembiayaan dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan, Peningkatan Kualitas Pendidikan, Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP), MTs Persis 37 Sumedang.

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang krusial dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik tidak hanya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, tetapi juga menjadi fondasi bagi kemajuan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara. Di Indonesia, Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah pertama yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan generasi muda.

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs, pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai standar dan instrumen akreditasi sebagai panduan dalam evaluasi dan peningkatan mutu pendidikan. Salah satu instrumen akreditasi yang digunakan adalah Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP), yang mengatur berbagai aspek termasuk manajemen keuangan atau pengelolaan pembiayaan.

Pengelolaan pembiayaan yang baik menjadi kunci dalam mendukung berbagai kegiatan pendidikan yang berkualitas. Dana yang dikelola dengan efisien dan transparan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran, memfasilitasi pengembangan sarana dan prasarana, serta meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik dan keberlanjutan lembaga pendidikan.

Namun demikian, implementasi pengelolaan pembiayaan yang sesuai dengan standar akreditasi tidak selalu mudah dilakukan. Berbagai kendala seperti keterbatasan

dana, kurangnya pemahaman terhadap regulasi keuangan, dan tantangan administratif seringkali menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam konteks ini, penelitian tentang implementasi pengelolaan pembiayaan dalam peningkatan kualitas pendidikan di MTs berdasarkan IASP tahun 2020 menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap praktik pengelolaan pembiayaan di MTs, dapat diidentifikasi berbagai strategi dan solusi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi dan menganalisis secara menyeluruh implementasi pengelolaan pembiayaan di MTs berdasarkan standar akreditasi yang ditetapkan dalam IASP tahun 2020. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan pembiayaan di MTs, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi dan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Madrasah Tsanawiyah (Mts) Persis 37 Sumedang yang berada di Jalan prabu gesuan ulun No.134, Regol Wetan, Kec.Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45311. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait, seperti Masyarakat, guru, orang tua siswa, dan anggota komite sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara dan observasi. Analisis data dimulai dari upaya mencari makna yang diawali dengan pengumpulan data, kemudian reduksi data, penyajian data serta verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Implementasi Pengelolaan Pembiayaan dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan**

Kesesuaian Implementasi Pengelolaan Pembiayaan dengan Standar Akreditasi, Penting untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi pengelolaan pembiayaan di MTs sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam IASP tahun 2020. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti alokasi dana, pelaporan keuangan, dan penggunaan dana secara efisien sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Peran Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah: Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah dan manajemen yang kuat dari pihak sekolah menjadi kunci dalam implementasi pengelolaan pembiayaan yang baik. Pembahasan mengenai peran kepemimpinan dalam mengarahkan kebijakan keuangan dan mengawasi pelaksanaannya dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan pembiayaan. Tantangan dalam Pengelolaan Pembiayaan: Identifikasi dan analisis terhadap berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan pembiayaan di MTs, seperti keterbatasan dana, ketidakpastian regulasi keuangan, dan perubahan kebijakan yang berdampak pada sumber daya keuangan sekolah. Diskusi mengenai cara mengatasi tantangan-tantangan tersebut juga penting untuk dipertimbangkan. Efektivitas Penggunaan Dana Pendidikan: Evaluasi terhadap efektivitas penggunaan dana pendidikan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di MTs. Hal ini meliputi penggunaan dana untuk pengembangan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana, pelatihan tenaga pendidik, serta program-program peningkatan mutu lainnya. Partisipasi dan Keterlibatan Stakeholder: Peran serta dan keterlibatan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, komite sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat

lokal dalam pengelolaan pembiayaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs. Diskusi mengenai cara meningkatkan partisipasi dan keterlibatan stakeholder dapat memberikan perspektif yang lebih luas dalam pembahasan ini. Pengembangan Model Pengelolaan Pembiayaan yang Inovatif: Eksplorasi terhadap model-model pengelolaan pembiayaan yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs. Pembahasan mengenai praktik-praktik terbaik dari lembaga pendidikan lain atau dari konteks internasional dapat memberikan inspirasi untuk pengembangan model pengelolaan pembiayaan yang lebih baik di MTs.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek di atas, pembahasan tentang implementasi pengelolaan pembiayaan dalam peningkatan kualitas pendidikan di MTs berdasarkan IASP tahun 2020 dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang tantangan, peluang, dan strategi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan pembiayaan dan kualitas pendidikan di tingkat tersebut

## **2. Penerapan Kurikulum Merdeka di MTs Persis 37 Sumedang**

Penerapan untuk Implementasi Pengelolaan Pembiayaan dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Berdasarkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) Tahun 2020 di MTs dapat dilakukan melalui langkah-langkah konkret sebagai berikut: Pemahaman Terhadap Standar dan Persyaratan Akreditasi: Pihak sekolah, terutama kepala sekolah dan staf manajemen keuangan, perlu memahami dengan baik standar dan persyaratan yang tercantum dalam IASP tahun 2020. Ini mencakup pemahaman tentang kriteria yang harus dipenuhi dalam pengelolaan pembiayaan, termasuk alokasi dana, pelaporan keuangan, dan penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Pengembangan Kebijakan Keuangan yang Tepat: Pengembangan kebijakan keuangan yang sesuai dengan standar akreditasi dapat menjadi langkah awal yang penting. Hal ini mencakup penetapan prosedur pengelolaan dana, pembuatan anggaran yang terencana, dan mekanisme pemantauan dan evaluasi yang efektif.

Pengelolaan Dana secara Efisien dan Transparan: Implementasi pengelolaan pembiayaan yang efektif memerlukan pengelolaan dana secara efisien dan transparan. Ini termasuk pengalokasian dana sesuai dengan prioritas pendidikan, pemantauan penggunaan dana secara berkala, dan pelaporan keuangan yang jelas dan terbuka. Pemberdayaan Komite Sekolah dan Partisipasi Orang Tua Siswa: Melibatkan komite sekolah dan orang tua siswa dalam proses pengelolaan pembiayaan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Komite sekolah dapat membantu dalam pengawasan penggunaan dana, sementara partisipasi orang tua siswa dapat meningkatkan dukungan terhadap program-program pendidikan yang didanai.

Pengembangan Sumber Dana Alternatif: Selain dana yang diperoleh dari anggaran pemerintah atau biaya pendidikan, pengembangan sumber dana alternatif juga dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs. Ini bisa meliputi penggalangan dana dari masyarakat lokal, kerjasama dengan lembaga swadaya masyarakat, atau pencarian sponsor dari sektor swasta. Penggunaan Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan: Pemanfaatan teknologi informasi dan aplikasi keuangan dapat mempermudah proses pengelolaan dana pendidikan. Sistem informasi keuangan yang terintegrasi dapat membantu dalam pencatatan transaksi keuangan, pelaporan keuangan secara real-time, dan analisis data yang mendukung pengambilan keputusan. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan: Penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap implementasi pengelolaan pembiayaan. Ini mencakup evaluasi terhadap pencapaian target keuangan, identifikasi permasalahan yang muncul, dan

penyesuaian kebijakan atau strategi yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan pembiayaan. Dengan menerapkan langkah-langkah di atas secara konsisten dan terencana, diharapkan pengelolaan pembiayaan di MTs dapat lebih efektif dan berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan berdasarkan standar akreditasi yang ditetapkan dalam IASP tahun 2020.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan instrumen IASP butir inti dan instrumen butir khusus yang telah dilakukan uji coba IASP 2020, instrumen baru telah disiapkan di mana empat dari delapan standar nasional pendidikan yang ditetapkan pemerintah merupakan penilaian terpenting IASP 2020, yaitu kualitas lulusan, kualitas pembelajaran, kualitas guru dan pengelolaan sekolah. Dalam penerapannya, proses pengembangan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2022 telah melewati proses perancangan yang begitu panjang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulannya adalah Implementasi Kurikulum MTs Persis 37 Sumedang secara umum telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini karena pengelolaan kurikulum dapat menciptakan sinergi antara lembaga pendidikan dan masyarakat, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada kebutuhan akademis, tetapi juga kebutuhan nyata masyarakat. Di MTs Persis 37 Sumedang juga menggunakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari pengelolaan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Persis 37 Sumedang, dari berbagai aspek seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, berbagai pendekatan harus digunakan, di antaranya adalah:

- Pembuatan kurikulum yang mencakup metode pembelajaran dan sistem studi secara keseluruhan
- Pengadaan buku-buku pelajaran pokok untuk siswa dan buku pedoman guru untuk sekolah dasar dan sekolah lanjutan, serta buku-buku pelajaran kejuruan dan teknik untuk sekolah-sekolah yang membutuhkannya dan
- Pengadaan alat peraga dan alat pendidikan lainnya untuk sekolah dasar, TK, SLB, laboratorium IPA, dan SM. Penataran guru-guru dan dosen. Pengadaan buku bacaan yang sehat dan berkualitas melalui perpustakaan sekolah.

Strategi peningkatan kualitas pendidikan yang ada di MTs Al-Barkah Cianjur tidak hanya pada manajemen kurikulumnya saja akan tetapi juga dari segi yang lain, yaitu:

1. Dari segi guru
2. Dari segi siswa atau peserta didik
3. Dari segi sarana prasarana.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Fauzi, Widhi Candra, Rista Dwi Jayanti, 'Peningkatan Pemahaman Satuan Pendidikan Dalam Pengisian Iasp Melalui Sosialisasi Ban S / M Jawa Timur', *Jurnal Kependidikan Islam*, 13.0 (2023), 84–97 <<https://doi.org/0.15642/jkpi.2023.13.1.84-97>>
- Handayani, A., & Pramono, R. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 112-125.
- Subagyo, B. (2019). Implementasi Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 45-56.
- Sari, D. K., & Wibowo, A. (2020). Keterlibatan Masyarakat Dalam Mendukung Peningkatan

- Kualitas Pendidikan: Studi Kasus di Desa Mulyosari. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 12(2), 89-102.
- Epstein, J. L. (2018). *School, Family, and Community Partnerships: Your Handbook for Action* (Edisi ke-4). Halaman 45-67.
- Armstrong, T. (2020). *Building Strong School Committees: A Practical Guide* (Edisi ke-2). Halaman 78-92.
- Roblyer, M. D., & Doering, A. H. (2018). *Integrating Educational Technology into Teaching* (Edisi ke-7). Halaman 212-230.
- Tri Wulandari (2017) *Pendidikan Inklusif: Konsep, Teori, dan Implementasi*" Hal: 88-105. Penerbit Bumi Aksara
- Siti. (2018). 'Mind Mapping Sebagai Metode Alternatif Pembelajaran Akidah Akhlak', *TAFAHUS: JURNAL PENGKAJIAN ISLAM*, 2(1), pp. 63–73. doi: <https://doi.org/10.58573/tafahus.v2i1.23>
- Devi Wiwien Widya Rahayu, Rohmatunazilah, Suwarno. (2017). Mengeksplorasi Perasaan Mahasiswa Internasional: Saat Kita Belajar secara Virtual selama Pandemi COVID-19. *Open Journal In Education*, 143
- Komariah, Aan. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Andi Warisno and Z A Tabrani, „The Local Wisdom and Purpose of Tahlilan Tradition“, *Advanced Science Letters*, 24.10 (2018), 7082–86
- Fadhli, Muhammad, „Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan“, *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2017), 215–40
- Nasbi, Ibrahim, „Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis“, *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2017) Sulfemi,